

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan peneliti disini adalah data hasil rekaman tentang aktivitas dari pelaksanaan tindakan yang berlangsung di MI Al Wathoniyah Tegalrejo Rejotangan Tulungagung.

##### **1. Paparan data**

Dalam hasil penelitian ini, peneliti menguraikan tahap-tahap dalam penelitian. Tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

##### **a. Siklus I**

###### **1) Tahap Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti membagi menjadi beberapa tahapan lagi. Penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

###### **a.) Observasi Pendahuluan**

Pada tanggal 02 April 2015 peneliti mengunjungi lokasi penelitian yaitu MI Al Wathoniyah Tegalrejo Rejotangan Tulungagung untuk memohon izin mengadakan penelitian. Peneliti bertemu langsung dengan Kepala Madrasah untuk menyampaikan maksud kedatangan peneliti dan meminta izin untuk mengadakan

penelitian di MI tersebut. Kepala Madrasah mengizinkan dan mempersilahkan peneliti untuk menemui guru Al-Qur'an Hadits kelas V yaitu Bapak Sugiono untuk mengkonsultasikan tentang rencana penelitian yang akan dilakukan. Dikarenakan kelas V terdapat dua kelas yaitu kelas VA dan VB, maka Pak Sugiono menyarankan untuk melakukan penelitian di kelas VB.

Pada hari itu peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VB di MI Al Wathoniyah Tegalrejo Rejotangan Tulungagung yang selama ini sudah berlangsung. Kegiatan ini mencakup:

1. Identifikasi masalah
2. Analisis penyebab adanya masalah
3. Pengembangan bentuk tindakan (aksi) sebagai pemecahan masalah

Pada kegiatan Identifikasi masalah peneliti mewawancarai siswa kelas VB MI Al Wathoniyah Tegalrejo Rejotangan Tulungagung untuk mengungkap kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami dan dirasakan mereka ketika belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, mengungkap perasaan-perasaan siswa yang berkaitan dengan suasana pembelajaran yang dialami dan dirasakan siswa. Disamping itu, peneliti juga melakukan telaah terhadap dokumen-

dokumen tentang kemampuan siswa dalam pembelajaran, dan dokumen hasil tes formatif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kegiatan selanjutnya adalah analisis penyebab masalah. Dalam kegiatan ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara terhadap siswa-siswa secara langsung untuk mengetahui apa sesungguhnya penyebab rendahnya hasil belajar Al-Qur'an Hadits di kelas VB MI Al Wathoniyah Tegalorejo Rejotangan Tulungagung.

Pada hari Senin tanggal 06 April 2015 peneliti bersama teman sejawat mengadakan diskusi tentang data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kemarin, kemudian dianalisis dan disimpulkan. Ternyata penyebab sesungguhnya adalah kualitas belajar yang tidak kondusif bagi siswa untuk mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, umumnya siswa menganggap bahwa akar penyebab masalah kualitas belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

1. Siswa kurang memperhatikan materi Al-Qur'an Hadits yang disampaikan karena munculnya rasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang lebih banyak didominasi oleh guru dan siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru mengaplikasikan metode yang sama dalam setiap pertemuan, yaitu metode ceramah dan tanya jawab
3. Dalam proses belajar mengajar selama ini hanya sebatas pada upaya menjadikan anak mampu dan terampil mengerjakan soal-

soal Al-Qur'an Hadits yang ada sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna dan terasa membosankan bagi siswa.

Setelah melakukan identifikasi dan analisis penyebab masalah, pada hari itu juga peneliti mengembangkan bentuk tindakan (aksi) sebagai pemecahan masalah. Peneliti bersama teman sejawat mengadakan diskusi dan menetapkan bahwa yang menjadi akar penyebab rendahnya hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VB MI Al Wathoniyah Tegalrejo Rejotangan Tulungagung adalah karena kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung monoton sehingga perlu menggunakan metode Quantum Teaching yang dapat mengaktifkan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah menetapkan metode belajar yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu metode Quantum Teaching. Dengan alasan, metode Quantum Teaching akan mengajak siswanya untuk aktif, turut serta dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Metode ini mengajak siswa untuk menumbuhkan minat pada pembelajaran dan mengajak siswa untuk mendemonstrasikan pemahaman mereka yakni menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bahwa mereka paham dan mengerti tentang materi yang telah dipelajari.

b) Membuat judul Proposal dan Pengajuan

Pada tanggal 08 April 2015 peneliti menentukan judul dan membuat proposal skripsi, setelah itu peneliti berusaha keras membuat konsep atau draf proposal skripsi. Pada tanggal 12 April 2015 proposal telah selesai dibuat dan siap untuk diseminarkan.

Seminar proposal diadakan pada tanggal 15 April 2015 yang dipimpin oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Luluk 'Atirotu Zahroh, M.Pd. dan diikuti oleh 10 mahasiswa prodi PGMI. Setelah melalui revisi dan mendapat persetujuan dari pembimbing. Peneliti segera mengajukan judul ke Sekretariat Fakultas Tarbiyah. Pada tanggal 23 April 2015 peneliti telah mendapat surat permohonan ijin penelitian dari Sekretariat Fakultas Tarbiyah, kemudian besok harinya peneliti mengantarkan surat ijin tersebut ke MI Al Wathoniyah Tegalrejo Rejotangan Tulungagung.

Saat tiba di MI Al Wathoniyah Tegalrejo Rejotangan peneliti bertemu langsung dengan Kepala Madrasah dan beliau menyambut baik niat peneliti untuk melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut, Kepala Madrasah berharap dengan pelaksanaan penelitian ini akan memberi masukan yang cukup besar terhadap pelaksanaan pembelajaran di madrasah tersebut. Kemudian peneliti menemui guru Al-Qur'an Hadits kelas VB untuk menetapkan kapan dimulainya penelitian ini. Telah disepakati bahwa penelitian akan mulai dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 April 2015.

Jadwal pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VB adalah hari Senin jam ke 1 (pukul 07.30-08.45 WIB) setelah pelaksanaan upacara bendera hari Senin. Peneliti menyampaikan bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti dan teman sejawat sebagai pengamat (observer).

c. Melakukan Tes Awal

Tes awal dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 April 2015. Tes awal ini berlangsung selama 30 menit. Tes awal terdiri dari 10 soal yang kesemuanya merupakan soal essay. Dari tes awal tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu: 52,38. Hasil tes awal disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Data Hasil Tes Awal**

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Muzammil M.	60		✓
2.	Arvi Nurhaliza Hariyanti	60		✓
3.	Arini Dini Sofiya	60		✓
4.	Atik Fitriani	70		✓
5.	Alfionita Fitri Angraini	60		✓
6.	Diah Ayu Revi Mariska	60		✓
7.	Dimas Faris Akmaludin	20		✓
8.	Firind Cindy Lorenca	70		✓
9.	Fitria Nurul Jannah	70		✓
10.	Fufut Shohibul Burhan	40		✓
11.	M.Ihza Fazar Afandi	60		✓
12.	Itaqun Nisa'	45		✓
13.	Itsna Ni'matus Sholihah	35		✓
14.	M.Fahmin Imanulloh	70		✓
15.	M.Miftaqur Rizqi	20		✓
16.	M.Ubaidillah Abiyasa	50		✓
17.	Mila Qurrotu A'yun	60		✓
18.	Rona Vindi Putri	60		✓
19.	Rendi Ramadani	20		✓
20.	Vera Fazira Agustina	50		✓

21.	Toha Ulil Wafa	60		✓
	<b>Jumlah</b>	1100	-	1100
	<b>Rata-rata</b>	52,38	-	52,38

Berdasarkan nilai tes awal, rata-rata hasilnya adalah 52,38. Nilai tersebut dianggap belum memenuhi KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu 75. Dari paparan data tersebut disimpulkan bahwa semua siswa belum menguasai materi Al-Qur'an Hadits yaitu hadits tentang ciri-ciri orang munafiq.

d. Merancang Skenario Pembelajaran

Dalam tahap ini, peneliti merancang penelitian ini dengan kegiatan utama sebagai berikut:

- a. Menelaah materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran
- b. Menentukan tujuan pembelajaran
- c. Menetapkan metode belajar yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu metode Quantum Teaching.
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan metode Quantum Teaching untuk materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq.
- e. Mempersiapkan media pembelajaran berupa poster kartu yang berisi potongan mufrodad hadits tentang ciri-ciri orang munafiq dan papan kartu yang berisi tulisan Hadits, Sanad, Matan dan Perowi Hadits.
- f. Menyiapkan lembar pengamatan siswa dan tes formatif

- g. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa serta menyiapkan pedoman wawancara guru dan siswa.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan selama 1 kali pertemuan, yaitu pada hari Senin tanggal 27 April 2015. Peneliti memulai pembelajaran pada pukul 07.30-08.45 WIB. Tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *quantum teaching* adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan minat siswa untuk belajar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran selesai (*tumbuhkan*).
- b. Menjelaskan pengertian hadits dan unsur-unsur yang terdapat dalam hadits.
- c. Melakukan kegiatan permainan “hadits berantai” (*alami*)
- d. Mengartikan mufradat menggunakan media kartu dan terjemahannya (*namai*)
- e. Menunjukkan kemampuannya mengartikan mufradat dan menerjemahkan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq (*demonstrasi*)
- f. Mengulangi hafalan, mengartikan mufradat dan terjemahan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq (*ulangi*)
- g. Merayakan keberhasilan dalam menghafal, mengartikan mufradat dan terjemahan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq. (*rayakan*)



Deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *quantum teaching* yang diawali dengan presentasi peneliti sebagai berikut:

- a. Guru memulai pelajaran dengan penjelasan sekilas tentang pengertian hadits dan unsur-unsur yang terdapat dalam hadits yaitu sanad, matan dan perowi hadits.
- b. Siswa melakukan kegiatan permainan “hadits berantai” dan membagi siswa menjadi 3 kelompok dengan cara berhitung. Guru menjelaskan jalannya permainan yaitu: Tiap kelompok berkumpul bersama anggotanya dan mendapatkan papan kartu yang ditempel pada dada dengan bertuliskan hadits, sanad hadits, matan hadits dan perowi hadits. Tiap kelompok mengatur formasi. Menentukan siapa yang berperan sebagai hadits, sanad hadits, matan hadits dan perowi hadits (membawa kertas dan pena menulis hadits dengan huruf arab). Tiap kelompok berbaris di antara deretan meja dengan urutan hadits berdiri di barisan terdepan diikuti sanad hadits, matan hadits dan perowi hadits dengan jarak rentangan dua tangan.
- c. Guru memanggil siswa yang mendapatkan papan kartu bertuliskan hadits untuk mendapatkan potongan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq dan arti mufradatnya. Kemudian membisikkan potongan hadits tersebut kepada siswa yang mendapatkan kartu yang bertuliskan sanad dan seterusnya. Siswa yang mendapatkan urutan terakhir menuliskan potongan hadits tersebut dan dikumpulkan kepada guru untuk dinilai.

Aspek penilaian:

Amanah. Ketika membisikkan tidak boleh terdengar teman yang berada di dekatnya baik anggota sendiri atau anggota kelompok lain. Siswa yang selesai membisikkan kembali ke tempat dan tidak boleh membisikkan lagi.

Tulisan. Kertas dari siswa yang mendapat urutan terakhir dikumpulkan untuk dinilai

Hafalan kelompok. Semua siswa harus tetap mengingat isi dari “hadits berantai” tersebut.

- d. Siswa kembali ke tempat duduk semula.
- e. Siswa bersama-sama mengartikan mufradat hadits tentang ciri-ciri orang munafiq dengan media kartu yang bertuliskan potongan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq tanpa artinya.
- f. Siswa bersama-sama menerjemahkan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq
- g. Siswa menunjukkan kemampuannya mengartikan mufradat dan menerjemahkan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq di depan kelas
- h. Siswa bersama-sama mengulangi hafalan, mengartikan mufradat dan terjemahan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq
- i. Siswa beserta guru merayakan keberhasilannya dalam menghafal, mengartikan mufradat dan menerjemahkan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq

- j. Pelajaran diakhiri dengan salam dan memotivasi siswa agar giat belajar.

### 3) Tahap Observasi

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh teman sejawat yang bernama Halimatus Sa'diyah. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Jika ada hal-hal yang penting terjadi dalam pembelajaran dan tidak ada dalam lembar observasi, maka dimasukkan dalam catatan lapangan. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

a) Data Hasil Observasi Peneliti dan Siswa dalam Pembelajaran

Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dalam Pembelajaran Siklus I**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Awal</b>	Melakukan kegiatan rutin awal pembelajaran	a. Mengucapkan salam b. Membaca basmalah bersama-sama c. Mengabsen siswa d. Mengkondisikan siswa	5	semua muncul
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan pembelajara disampaikan awal pelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	5	Semua muncul

	Menggali dan membangkitkan pengetahuan awal siswa (Explorasi dan Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi</li> <li>b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan materi</li> <li>c. Memberikan penjelasan tentang materi</li> </ul>	3	b dan c yang muncul
<b>Inti</b>	Penjelasan materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq</li> <li>b. Membaca bersama-sama hadits tentang ciri-ciri orang munafiq</li> <li>c. Menyediakan alat peraga untuk permainan “hadits berantai”</li> <li>d. Mengartikan mufradat hadits tentang ciri-ciri orang munafiq</li> </ul>	4	a, c dan d yang muncul
	Tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</li> <li>b. Memancing rasa ingin tahu siswa</li> <li>c. Menjelaskan dengan bahasa yang mudah difahami siswa</li> </ul>	3	a dan c yang muncul
	Pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkondisikan siswa</li> <li>b. Membagi siswa menjadi tiga kelompok</li> <li>c. Menjelaskan tugas kelompok</li> </ul>	5	Semua muncul
	Tugas inti dari pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan cara permainan “hadits berantai”</li> <li>b. Siswamelakukan permainan “hadits berantai”</li> <li>c. Siswa mengumpulkan tugas kelompok dari permainan “hadits berantai”</li> <li>d. Perwakilan kelompok membaca dengan keras hasil permainan “hadits</li> </ul>	5	Semua muncul

		<p>berantai”</p> <p>e. Guru menanyakan kepada siswa tentang kesalahan dalam menulis potongan hadits dari permainan “hadits berantai”</p> <p>f. Siswa mengartikan mufradat dan menerjemahkan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq</p> <p>g. Guru merayakan keberhasilan siswa dalam mengartikan, menerjemah dan menghafal hadits tentang ciri-ciri orang munafiq</p>		
<b>Penutup</b>	Penyelarasan pemahaman konsep materi yang telah dipelajari	<p>a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama siswa</p> <p>b. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya seputar materi yang belum pahami</p>	2	b saja yang muncul
	Melakukan rutinitas kegiatan akhir pembelajaran	<p>a. Mengkondisikan siswa</p> <p>b. Memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>c. Mengajak membaca do'a (hamdalah) bersama</p> <p>d. Mengakhiri perjumpaan dengan salam</p>	4	a, c dan d yang muncul
	Jumlah	45	36	

## Keterangan:

1. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
2. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
3. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
4. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
5. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

Berdasarkan tabel diatas, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, meskipun ada beberapa aspek yang belum muncul. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 36, sedangkan skor maksimal adalah 45. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 80 % dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{36}{45} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.3 Taraf Keberhasilan Tindakan Siklus I**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Kurang sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori baik.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Siklus I**

Tahap	Indicator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	Melakukan aktivitas keseharian	a. Mengucapkan salam b. Menjawab salam c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	4	a,b, dan d yang muncul
	Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mengajukan pendapat atau jawaban pertanyaan guru c. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	5	Semua muncul
	Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	2	a saja yang muncul
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi	2	a saja yang muncul
	Memahami tugas pretes	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Bertanya kepada guru jika ada yang belum faham	5	Semua muncul
Inti	Memanfaatkan sarana yang ada	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/ menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk	5	Semua muncul
	Melaporkan kerja individu	a. Membaca laporan b. Menjawab pertanyaan c. Membaca laporan dengan baik d. Membaca laporan dengan semangat	5	Semua muncul
Akhir	Melaksanakan tes akhir (post tes)	a. Menanyakan jika ada yang belum dimengerti b. Mengumpulkan jawaban	5	Semua muncul
	Menanggapi	a. Menjawab pertanyaan guru	3	a dan d

	evaluasi	b. Menghargai jawaban teman c. Menghargai pendapat teman d. Menanyakan jika ada yang belum jelas		yang muncul
	Mengakhiri pelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mengembangkan alat peraga c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab jawab	5	Semua muncul
	<b>Jumlah</b>	50	41	

Berdasarkan hasil dari observasi siswa pada tabel di atas, pengamatan pada siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang diinginkan tetapi masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas siswa selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas siswa adalah 41. Sedangkan skor maksimal adalah 50. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Taraf Keberhasilan Tindakan} &= \frac{41}{50} \times 100 \% \\ &= 82\% \end{aligned}$$

Sesuai katagori keberhasilan yang telah ditetapkan. Maka keberhasilan aktivitas siswa berada pada katagori yang baik.

#### b) Data Hasil Catatan Lapangan

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap selama proses pembelajaran. Maka peneliti juga membuat catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama perjalanan berlangsung dimana tidak terdapat indikator maupun



deskriptor pada lembar pengamatan atas observasi. Hasil catatan lapangan pada siklus I yaitu:

1. Sebagian siswa masih ada yang terlihat diam ketika guru memberikan penjelasan materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq.
2. Suasana kelas ramai saat para siswa menerapkan metode Quantum Teaching
3. Pada saat evaluasi tes formatif siklus I, masih ada beberapa siswa yang mencontek karena mereka kurang percaya diri pada kemampuan yang telah dimilikinya.

c) Data Hasil Tes Formatif Siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Quantum Teaching pada akhir pertemuan pertama dilaksanakan tes formatif untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Data hasil formatif siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Daftar Nilai Post Test Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai Post Test	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Muzammil M.	60		✓
2.	Arvi Nurhaliza Hariyanti	70		✓
3.	Arini Dini Sofiya	85	✓	
4.	Atik Fitriani	55		✓
5.	Alfionita Fitri Angraini	70		✓
6.	Diah Ayu Revi Mariska	90	✓	
7.	Dimas Faris Akmaludin	55		✓
8.	Firind Cindy Lorenca	55		✓
9.	Fitria Nurul Jannah	70		✓

10.	Fufut Shohibul Burhan	80	✓	
11.	M.Ihza Fazar Afandi	70		✓
12.	Itaqun Nisa'	65		✓
13.	Itsna Ni'matus Sholihah	60		✓
14.	M.Fahmin Imanulloh	80	✓	
15.	M.Miftaqur Rizqi	60		✓
16.	M.Ubaidillah Abiyasa	80	✓	
17.	Mila Qurrotu A'yun	80	✓	
18.	Rona Vindi Putri	75	✓	
19.	Rendi Ramadani	40		✓
20.	Vera Fazira Agustina	60		✓
21.	Toha Ulil Wafa	60		✓
	<b>Jumlah</b>	1420	570	850
	<b>Rata-rata</b>	67,61	27,14	40,48

Hasil tes formatif Siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 67,61. Dari hasil formatif siklus I tersebut, hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil tes awal yaitu 52,38. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan metode *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terjadi peningkatan yang lumayan baik.

Dari data hasil tes formatif di atas diperoleh 7 siswa telah memperoleh nilai lebih dari 75 dan 14 siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{21} \times 100\%$$

$$= 33,33 \%$$

Persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 33,33%., yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%.

Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa metode Quantum Teaching mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB MI Al Wathoniyah Tegalorejo Rejotangan Tulungagung.

#### **4) Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes formatif diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes formatif siklus I menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tes awal, yaitu 52,38 meningkat menjadi 67,61. Namun persentase ketuntasan belajar siswa hanya 33,33%, angka tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75 %.
- b) Siswa masih kurang serius dalam mengikuti pelajaran hadits tentang ciri-ciri orang munafiq dengan metode *quantum teaching*.
- c) Ketika melakukan permainan “hadits berantai” siswa banyak yang kurang konsentrasi, sehingga hasil yang dicapai dari permainan “hadits berantai” kurang maksimal.

Masalah-masalah di atas timbul disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Siswa masih belum terbiasa dengan penerapan metode *quantum teaching* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- b) Siswa masih banyak yang diam ketika disuruh mengartikan mufradat bersama-sama
- c) Siswa masih kurang percaya diri ketika mengikuti permainan "hadits berantai" maupun dalam mengerjakan soal tes.

Ditinjau dari beberapa masalah dan faktor-faktor penyebabnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain:

- a) Peneliti harus menjelaskan kemudahan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode Quantum Teaching
- b) Peneliti berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat, terutama pada siswa yang pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran
- c) Meningkatkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan yang dimiliki dan memberi keyakinan kepada siswa bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.

Dari uraian di atas, secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa, belum adanya peningkatan hasil belajar siswa, karena belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini

perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VB bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

## **b.Siklus II**

### **1) Tahap Perencanaan**

Tanggal 27 April 2015 peneliti telah mengadakan pelaksanaan tindakan pertemuan pertama (siklus I). Setelah peneliti melaksanakan pertemuan pertama bersamaan itu pula dilakukan observasi dan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Dari hasil observasi dan juga mempelajari hasil refleksi siklus I tersebut peneliti bersama teman sejawat melakukan diskusi tentang:

#### **1. Identifikasi Masalah**

Pada kegiatan Identifikasi Masalah peneliti melakukan telaah terhadap data hasil tes formatif siswa siklus I, dalam data tersebut terlihat bahwa ada 7 siswa telah memperoleh nilai lebih dari 75 dan 14 siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kemudian, peneliti menelaah terhadap catatan lapangan, dari catatan lapangan diperoleh berbagai permasalahan antara lain:

- a) Siswa masih kurang serius dalam mengikuti pelajaran hadits tentang ciri-ciri orang munafiq dengan metode *quantum teaching*.
- b) Ketika melakukan permainan "hadits berantai" siswa banyak yang kurang konsentrasi, sehingga hasil yang dicapai dari permainan "hadits berantai" kurang maksimal.

## 2. Analisis Penyebab Adanya Masalah

Dari berbagai masalah dalam siklus I, kegiatan yang dilakukan peneliti berikutnya adalah menganalisis penyebab masalah. Hari Kamis tanggal 30 April 2015 peneliti bersama teman sejawat mengadakan diskusi tentang data hasil observasi dan refleksi yang telah dilakukan kemudian dianalisis dan disimpulkan. Ternyata penyebab sesungguhnya adalah siswa masih belum terbiasa dengan penggunaan metode *quantum teaching* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

## 3. Pengembangan Bentuk Tindakan (aksi) sebagai Pemecahan Masalah

Setelah melakukan identifikasi dan analisis penyebab masalah, hari itu juga peneliti mengembangkan bentuk tindakan (aksi) sebagai pemecahan masalah. Peneliti bersama teman sejawat mengadakan diskusi dan menentukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain:

- a) Peneliti harus menjelaskan kemudahan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode Quantum Teaching
- b) Peneliti berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat, terutama pada siswa yang pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran
- c) Meningkatkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan yang dimiliki dan memberi keyakinan kepada siswa bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.

#### 4. Merancang Skenario Pembelajaran Siklus II

Dalam tahap ini, peneliti merancang penelitian ini dengan kegiatan utama sebagai berikut:

- a. Menelaah materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran
- b. Menentukan tujuan pembelajaran
- c. Menetapkan metode belajar yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu metode Quantum Teaching.
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan metode Quantum Teaching untuk materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq.
- e. Mempersiapkan media pembelajaran berupa poster kartu yang berisi potongan mufrodad hadits tentang ciri-ciri orang munafiq dan papan kartu yang berisi tulisan Hadits, Sanad, Matan dan Perowi Hadits.
- f. Menyiapkan lembar pengamatan siswa dan tes formatif siklus II
- g. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa serta menyiapkan pedoman wawancara guru dan siswa.

#### **2) Tahap Pelaksanaan**

Penelitian pada siklus II dilaksanakan hari Senin tanggal 04 Mei 2015 sesuai jadwal pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VB. Hari ini peneliti ditemani oleh guru Al-Qur'an Hadits kelas VB dan teman sejawat sebagai tim kolaborasi yang bertindak sebagai observer. Berdasarkan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

A. Pendahuluan (waktu 15 menit)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Karakter pencapaian
- <b>Apersepsi :</b> a. Memulai dengan salam b. Menyapa siswa, mengabsen dan berdoa c. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang dipelajari minggu lalu d. Ice breaking e. Mengelompokkan siswa	a. Menjawab salam b. Membaca doa bersama c. Menjawab pertanyaan d. Gerak tubuh e. Membuat kelompok menjadi 3 kelompok	Religius, disiplin, tekun, ramah tamah, santun, tanggung jawab, kerja sama, jujur, keberanian
- <b>Motivasi</b> a. Membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi isi kandungan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq b. Meminta siswa untuk menyiapkan buku teks Al-Qur'an Hadits	a. Menyimak penjelasan guru materi isi kandungan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq dengan metode Quantum Teaching b. Membaca dan mengamati materi isi kandungan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq	Gemar membaca, rasa ingin tahu, jujur, kreatif,

B. Kegiatan inti (waktu 45 menit)

B.1. Eksplorasi (waktu 25 menit)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Karakter pencapaian
a. Menjelaskan materi isi kandungan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq b. Menjelaskan permainan "hadits	a. Siswa memperhatikan penjelasan materi isi kandungan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq b. Siswa memperhatikan penjelasan guru	Religius, tekun, tanggung jawab, ketelitian, kerja sama, jujur, percaya diri, keberanian, gemar membaca, rasa



berantai”		ingin tahu
-----------	--	------------

### B.2.Elaborasi (waktu 10 menit)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Karakter pencapaian
a. Meminta masing-masing kelompok untuk memperagakan permainan “hadits berantai” b. Menyiapkan kartu yang berisi mufrodad hadits tentang ciri-ciri orang munafiq c. Menyuruh siswa untuk mengartikan dan menghafal mufradat yang terdapat pada kartu yang telah ditempelkan di papan tulis d. Guru melakukan tanya jawab materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq e. Guru beserta siswa merayakan keberhasilannya dalam menghafal, mengartikan mufradat dan menerjemahkan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq	a. Masing-masing kelompok memperagakan permainan “hadits berantai” b. Siswa menempelkan kartu-kartu tersebut di papan tulis c. Siswa mengartikan dan menghafal mufradat d. Siswa menjawab pertanyaan materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq e. Siswa merayakan keberhasilannya dalam menghafal, mengartikan mufradat dan menerjemahkan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq	Religius, tekun, tanggung jawab, ketelitian, jujur, sopan, ramah tamah, kerja sama, percaya diri, keberanian, gemar membaca, rasa ingin tahu

### B.3. Konfirmasi (waktu 10 menit)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Karakter pencapaian
a. Guru menugaskan siswa untuk mengisi <i>post test</i> b. Guru menanyakan hal yang belum difahami siswa	a. Siswa mengerjakan <i>post test</i> b. Siswa bertanya hal yang belum difahami	Religius, tekun, tanggung jawab, ketelitian, jujur, sopan, ramah tamah, kerja keras, percaya diri, keberanian, gemar membaca, rasa ingin tahu

### C. Kegiatan Penutup (waktu 5 menit)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Karakter pencapaian
a. Guru memberikan kesimpulan materi isi kandungan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq	a. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru	Religius, tekun, tanggung jawab, ketelitian, jujur, sopan, ramah tamah, kerja keras, percaya diri, keberanian, gemar membaca, rasa ingin tahu
b. Guru memberikan pesan moral untuk siswa	b. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	
c. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam penutup	c. Membaca do'a bersama dan menjawab salam	

### 3) Tahap Observasi

Tahap observasi atau pengamatan pada siklus II sama halnya pada siklus I, yaitu dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh teman sejawat. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Jika ada hal-hal yang penting terjadi dalam pembelajaran dan tidak ada dalam lembar observasi, maka dimasukkan dalam catatan lapangan. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

#### b) Data Hasil Observasi Peneliti dan Siswa dalam Pembelajaran

Observer telah mengamati kegiatan peneliti dan siswa tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq pada siklus II. Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Format Observasi Guru/ Peneliti siklus 2**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Awal</b>	Melakukan kegiatan rutin awal pembelajaran	a. Mengucapkan salam b. Membaca basmalah bersama-sama c. Mengabsen siswa d. Mengkondisikan siswa	5	semua muncul
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran disampaikan awal pelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	5	Semua muncul
	Menggali dan membangkitkan pengetahuan awal siswa (Explorasi dan Apersepsi)	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan materi c. Memberikan penjelasan tentang materi	5	Semua muncul
<b>Inti</b>	Penjelasan materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq	a. Menjelaskan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq b. Membaca bersama-sama hadits tentang ciri-ciri orang munafiq c. Menyediakan alat peraga untuk permainan “hadits berantai” d. Mengartikan mufradat hadits tentang ciri-ciri orang munafiq	5	Semua muncul
	Tanya jawab	a. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya b. Memancing rasa ingin	3	a dan c yang muncul

		tahu siswa c. Menjelaskan dengan bahasa yang mudah difahami siswa		
	Pembentukan kelompok	a. Mengkondisikan siswa b. Membagi siswa menjadi tiga kelompok c. Menjelaskan tugas kelompok	5	Semua muncul
	Tugas inti dari pembentukan kelompok	a. Menjelaskan cara permainan “hadits berantai” b. Siswa melakukan permainan “hadits berantai” c. Siswa mengumpulkan tugas kelompok dari permainan “hadits berantai” d. Perwakilan kelompok membaca dengan keras hasil permainan “hadits berantai” e. Guru menanyakan kepada siswa tentang kesalahan dalam menulis potongan hadits dari permainan “hadits berantai” f. Siswa mengartikan mufradat dan menerjemahkan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq g. Guru merayakan keberhasilan siswa dalam mengartikan, menerjemah dan menghafal hadits tentang ciri-ciri orang munafiq	5	Semua Muncul
<b>Penutup</b>	Penyelarasan pemahaman konsep materi yang telah dipelajari	a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama siswa b. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya seputar materi yang belum pahami	5	Semua muncul

	Melakukan rutinitas kegiatan akhir pembelajaran	a. Mengkondisikan siswa b. Memberikan motivasi kepada siswa c. Mengajak membaca do'a (hamdalah) bersama d. Mengakhiri perjumpaan dengan salam	5	Semua muncul
	Jumlah	45	43	

Keterangan:

1. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
2. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
3. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
4. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
5. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

Berdasarkan tabel di atas kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang diperoleh observer adalah 43, sedangkan nilai maksimalnya adalah 45.

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{43}{45} \times 100\% \\ &= 95,55\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.7 Taraf Keberhasilan Tindakan Siklus II**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Kurang sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori sangat baik.

**Tabel 4.8 Format Observasi Siswa Siklus II**

Tahap	Indicator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	Melakukan aktivitas keseharian	a. Mengucapkan salam b. Menjawab salam c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	Semua muncul
	Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mengajukan pendapat atau jawaban pertanyaan guru c. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	5	Semua muncul
	Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a,b dan d yang muncul
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi	5	Semua muncul

		c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi		
	Memahami tugas pretes	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Bertanya kepada guru jika ada yang belum faham	5	Semua muncul
<b>Inti</b>	Memanfaatkan sarana yang ada	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/ menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk	5	Semua muncul
	Melaporkan kerja individu	a. Membaca laporan b. Menjawab pertanyaan c. Membaca laporan dengan baik d. Membaca laporan dengan semangat	2	b yang muncul
<b>Akhir</b>	Melaksanakan tes akhir (post tes)	a. Menanyakan jika ada yang belum dimengerti b. Mengumpulkan jawaban	5	Semua muncul
	Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru b. Menghargai jawaban teman c. Menghargai pendapat teman d. Menanyakan jika ada yang belum jelas	5	Semua muncul
	Mengakhiri pelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mengembangkan alat peraga c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab jawab	5	Semua Muncul
	<b>Jumlah</b>		50	46

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat secara umum kegiatan siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, sebagian besar indikator dan deskriptor pengamatan muncul dalam kegiatan siswa. Jumlah skor observer adalah 46, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 50.

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Taraf Keberhasilan Tindakan} &= \frac{46}{50} \times 100 \% \\ &= 92\% \end{aligned}$$

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan kegiatan siswa dalam pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

c) Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran Al-Qur'an Hadits di dalam kelas, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Siswa tampak serius memperhatikan penjelasan dari peneliti dan siswa sudah berani mengajukan pertanyaan maupun pendapat.
2. Pada waktu evaluasi tes formatif siklus II, sudah tidak ada lagi siswa yang mencontek atau mengganggu temannya untuk mencari bantuan lagi, karena mereka sudah merasa percaya diri pada kemampuan yang telah dimilikinya
3. Siswa sudah tampak berani maju ke depan kelas untuk mengartikan mufradat hadits tentang ciri-ciri orang munafiq

d) Data Hasil Wawancara

Wawancara dilaksanakan oleh peneliti dengan mewawancarai tiga siswa kelas VB tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada



materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq dengan menggunakan metode Quantum Teaching. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat dan pengaruh metode Quantum Teaching pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VB. Pedoman wawancara dan hasil wawancara sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Wawancara Siswa**

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Bagaimana hasil belajar kamu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?	Sering mengikuti remidi, karena nilai saya di bawah KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
2	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal Al-Qur'an Hadits?	Iya, saya dan beberapa teman saya mengalami kesulitan mengerjakan soal Al-Qur'an Hadits
3	Apakah kamu mengalami hambatan selama penggunaan metode Quantum Teaching dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Iya, ketika melakukan permainan "hadits berantai" saya dan teman-teman kelompok saya kurang serius dan sering ramai
4	Apakah kamu senang ketika diajar dengan menggunakan metode Quantum Teaching?	Iya, saya senang ketika melakukan permainan "hadits berantai", karena permainan ini mengasyikkan dan penuh konsentrasi. Sehingga saya tidak merasa bosan dan mengantuk lagi. Saya menjadi lebih berani lagi ketika disuruh maju ke depan kelas.
5	Setelah menggunakan metode Quantum Teaching, apakah hasil belajar kamu meningkat?	Sedikit demi sedikit meningkat, saya kira jika saya bersungguh-sungguh saya pasti bisa!
6	Apakah Al-Qur'an Hadits masih menjadi salah satu mata pelajaran yang sulit setelah menggunakan metode Quantum Teaching?	Sekarang tidak lagi, ketika ulanganpun sekarang tidak perlu menyontek lagi dengan teman-teman, karena saya sudah tahu jawabannya.
7	Apakah metode Quantum Teaching membantu kamu dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq.	Iya, sangat membantu, asalkan kita mau bersungguh-sungguh belajar
8	Setelah menggunakan metode Quantum Teaching, apakah kamu masih mengikuti remedial?	Sekarang tidak lagi, karena nilai ulangan saya sudah cukup bagus

## e) Data Hasil Tes Formatif Siklus II

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Quantum Teaching, pada akhir pertemuan pertama dilaksanakan tes formatif untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Data hasil formatif siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Daftar Nilai Post Test Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai Post Test	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Muzammil M.	85	✓	
2.	Arvi Nurhaliza Hariyanti	95	✓	
3.	Arini Dini Sofiya	95	✓	
4.	Atik Fitriani	90	✓	
5.	Alfionita Fitri Angraini	90	✓	
6.	Diah Ayu Revi Mariska	98	✓	
7.	Dimas Faris Akmaludin	65		✓
8.	Firind Cindy Lorenca	95	✓	
9.	Fitria Nurul Jannah	90	✓	
10.	Fufut Shohibul Burhan	85	✓	
11.	M.Ihza Fazar Afandi	85	✓	
12.	Itaqun Nisa'	90	✓	
13.	Itsna Ni'matus Sholihah	95	✓	
14.	M.Fahmin Imanulloh	90	✓	
15.	M.Miftaqur Rizqi	60		✓
16.	M.Ubaidillah Abiyasa	90	✓	
17.	Mila Qurrotu A'yun	95	✓	
18.	Rona Vindi Putri	90	✓	
19.	Rendi Ramadani	70		✓
20.	Vera Fazira Agustina	90	✓	
21.	Toha Ulil Wafa	85	✓	
	<b>Jumlah</b>	1828	1633	195
	<b>Rata-rata</b>	87,04	77,76	9,28

Hasil tes formatif Siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 87,04. Dari hasil formatif siklus II tersebut, hasil belajar siswa sudah

mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil tes formatif siklus I yaitu 67,61. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan metode *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terjadi peningkatan yang sangat baik. Dari data hasil tes formatif siklus II di atas diperoleh 18 siswa telah memperoleh nilai lebih dari 75 dan 3 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{21} \times 100\% \\ &= 85,71\% \end{aligned}$$

Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 85,71%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB MI Al Wathoniyah Tegarejo Rejotangan Tulungagung. Hal ini dibuktikan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II.

#### **a. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dan hasil tes formatif, dapat diperoleh beberapa hal, antara lain:

- a) Aktifitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu pengulangan siklus.
- b) Aktifitas siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- c) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- d) Berdasarkan tes formatif siklus II, dan membandingkan dengan siklus I, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.
- e) Kegiatan pembelajaran telah menunjukan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
- f) Peserta didik tampak lebih cekatan dalam belajar ketika menggunakan metode Quantum Teaching

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Quantum Teaching pada siklus II dapat dikatakan berhasil dan tidak diperlukan siklus selanjutnya sehingga tahap penelitian berikutnya adalah penulisan laporan.

## **2. Temuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari siklus I dan siklus II ada beberapa temuan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

1. Penerapan metode Quantum Teaching semakin meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq yang diberikan pada siklus I dan siklus II bagi siswa kelas VB yang diukur dengan tes.
2. Ada peningkatan aktivitas siswa yang signifikan dalam penggunaan metode Quantum Teaching, hal ini terlihat dari antusias siswa dalam belajar.
3. Siswa terlihat aktif dan senang mengikuti pelajaran, hal ini dikarenakan menggunakan metode Quantum Teaching yang menarik dan tidak membosankan.
4. Siswa mampu mentransfer pengalaman belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq, sehingga mereka lebih mudah memahami materi tersebut.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penggunaan metode Quantum Teaching. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VB MI Al Wathoniyah Tegalrejo Rejotangan yang berjumlah 21 siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq yang terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 27 April 2015, begitu pula dengan siklus II

dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 04 Mei 2015.

Kegiatan pembelajaran dari setiap siklus dalam penelitian ini terbagi pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa baik fisik dan mental untuk menghadapi kegiatan inti. Siswa perlu dipersiapkan untuk belajar karena siswa yang siap untuk belajar akan belajar lebih giat daripada siswa yang tidak siap.

Pada kegiatan awal, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mengetahui mengapa mereka belajar dan apa yang dipelajari, sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Disamping itu, penyampaian tujuan pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mengaktifkan motivasi dan perhatian terhadap materi.

Pada kegiatan inti, peneliti menggunakan metode Quantum Teaching. Skenario pembelajaran menggunakan metode *quantum teaching* adalah sebagai berikut yaitu penyampaian kompetensi yang akan dicapai, penyajian materi sebagai pengantar, melakukan kegiatan permainan “hadits berantai” (*alami*), mengartikan mufradat menggunakan media kartu dan terjemahannya (*namai*), menunjukkan kemampuannya mengartikan mufradat dan menerjemahkan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq (*demonstrasi*), Mengulangi hafalan, mengartikan mufradat dan terjemahan hadits tentang

ciri-ciri orang munafiq (*ulangi*), merayakan keberhasilan dalam menghafal, mengartikan mufradat dan terjemahan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq. (*rayakan*).

Tahap penyampaian kompetensi yang akan dicapai, kegiatan penyampaian kompetensi yang akan dicapai diawali dengan penyampaian kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran. Kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa yaitu siswa mendeskripsikan pengertian munafiq dan ciri-ciri orang munafiq berdasarkan hadits.

Tahap penyajian materi sebagai pengantar, peneliti menjelaskan materi mengenai pengertian hadits dan unsur-unsur yang terdapat dalam hadits. Dalam penyajian materi peneliti menjelaskan cara membaca hadits tentang ciri-ciri orang munafiq.

Tahap selanjutnya Siswa melakukan kegiatan permainan “hadits berantai” dan membagi siswa menjadi 3 kelompok dengan cara berhitung. Guru menjelaskan jalannya permainan yaitu: Tiap kelompok berkumpul bersama anggotanya dan mendapatkan kartu nama yang ditempel pada dada dengan bertuliskan hadits, sanad hadits, matan hadits dan perowi hadits. Tiap kelompok mengatur formasi. Menentukan siapa yang berperan sebagai hadits, sanad hadits, matan hadits dan perowi hadits (membawa kertas dan pena menulis hadits dengan huruf arab). Tiap kelompok berbaris di antara deretan meja dengan urutan, hadits berdiri di barisan terdepan diikuti sanad hadits, matan hadits dan perowi hadits dengan jarak rentangan dua tangan.

Guru memanggil siswa yang mendapatkan kartu bertuliskan hadits untuk mendapatkan potongan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq dan arti mufradatnya. Kemudian membisikkan potongan hadits tersebut kepada siswa yang mendapatkan kartu yang bertuliskan sanad dan seterusnya. Siswa yang mendapatkan urutan terakhir menuliskan potongan hadits tersebut dan dikumpulkan kepada guru untuk dinilai.

Selanjutnya mengartikan mufradat menggunakan media kartu dan terjemahannya (*namai*), menunjukkan kemampuannya mengartikan mufradat dan menerjemahkan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq (*demonstrasi*), Mengulangi hafalan, mengartikan mufradat dan terjemahan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq (*ulangi*), merayakan keberhasilan dalam menghafal, mengartikan mufradat dan terjemahan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq. (*rayakan*).

Tahap penambahan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Peneliti menambah penjelasan mengenai ciri-ciri orang munafiq. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa agar bertanya jika ada materi yang belum dipahami oleh siswa.

Tahap kesimpulan. Peneliti bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan. Peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan materi hadits tentang ciri-ciri orang munafiq.

Kegiatan akhir yaitu pemberian soal tes formatif secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkannya metode *quantum teaching*.



Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas, misalnya siswa yang semula pasif dalam belajar menjadi lebih aktif dan siswa dalam menyelesaikan soal tes tidak ada lagi yang bekerja sama dengan teman karena siswa sudah yakin dengan kemampuannya sendiri untuk mengerjakan tes tersebut.

Perubahan positif pada keaktifan siswa berdampak pula pada hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Kriteria	<i>Pre Test</i>	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata kelas	52,38	67,61	87,04
2	Peserta didik tuntas belajar	-	33,33%	85,71%
3	Peserta didik belum tuntas belajar	100 %	66,66%	14,28%
4	Hasil observasi aktivitas peneliti	-	80 %	95,55%
5	Hasil observasi aktivitas siswa	-	82 %	92 %

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan metode Quantum Teaching bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB di MI Al Wathoniyah Tegalorejo Rejotangan Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari *pre test* ke siklus I kemudian ke siklus II, alur peningkatannya dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

**Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar**